



# Pengaruh Pendapatan Perbulan Mahasiswa Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus) Di Fakultas Ekonomi UNIMED 2023

Mica Siar Meiriza<sup>1</sup>, Brigita Zai<sup>2</sup>, Cornelia Aginta Br Sembiring<sup>3</sup>, Jonathan Brando Saragi<sup>4</sup>, Maya Sentia Anjelika Tampubolon<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

\*Corresponding author

E-mail addresses: [micasiarmeiriza@gmail.com](mailto:micasiarmeiriza@gmail.com).

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received June 21, 2024

Revised July 05, 2024

Accepted July 12, 2024

Available online August 01, 2024

### Kata Kunci:

Pengaruh; Pendapatan; Perilaku Konsumsi

### Keywords:

Influence; Income; Consumption Behavior



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

## ABSTRAK

Masalah penelitian dari jurnal adalah pengaruh pendapatan per bulan mahasiswa terhadap perilaku konsumtif, dengan maksud dan tujuan untuk menguji hubungan antara pendapatan mahasiswa dan perilaku konsumtif mereka. Metodologi penelitian dari jurnal ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penggunaan uji angket yang diumumkan kepada siswa melalui formulir Google. Penelitian berlangsung selama 3 minggu dan dilakukan uji T secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara pendapatan siswa dan perilaku konsumtif mereka. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi pula perilaku konsumtif. Faktor lain yang mempengaruhi konsumsi pelajar termasuk harga barang, kebutuhan, gaya hidup, ketersediaan barang, dan kebijakan pemerintah. Penelitian sebelumnya juga menemukan hubungan positif antara pendapatan dan pengeluaran mahasiswa. Kesimpulan dari jurnal ini adalah bahwa terdapat hubungan antara pendapatan mahasiswa dan perilaku konsumtif mereka di Fakultas Ekonomi UNIMED. Semakin tinggi pendapatan siswa, semakin tinggi pula perilaku

konsumtif mereka. Faktor lain seperti kelas sosial dan alokasi uang saku juga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif siswa. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menunjukkan hubungan antara pendapatan dan perilaku konsumtif, dengan temuan menunjukkan bahwa adanya hubungan linier yang signifikan pendapatan dan perilaku konsumtif.

## ABSTRACT

The research problem of this journal is the effect of students' monthly income on consumptive behavior, with the aim and objective to examine the relationship between students' income and their consumptive behavior. The research methodology of this journal uses a quantitative approach with the use of questionnaire tests announced to students through Google forms. The results of the study showed a relationship between students' income and their consumptive behavior. The higher the income, the higher the consumptive behavior. Other factors that influence student consumption include the price of goods, needs, lifestyle, availability of goods, and government policies. Previous research also found a positive relationship between students' income and expenditure. The conclusion of this journal is that there is a relationship between students' income and their consumptive behavior at the UNIMED Faculty of Economics. The higher the income of students, the higher their consumptive behavior. Other factors such as social class and pocket money allocation can also affect students' consumptive behavior.

*Quantitative research methods were used to show the relationship between income and consumptive behavior, with the findings showing a significant linear relationship between income and consumptive behavior.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Laporan Mahasiswa adalah manusia biasa yang harus berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya. Interaksi ini dengan orang lain akan memiliki efek, baik positif maupun negatif. Contoh efek positif termasuk peningkatan keterampilan sosial, dukungan emosional dan intelektual, dan peluang untuk pengembangan diri. Efek negatif termasuk masalah keuangan seperti pengeluaran impulsif, gangguan kesehatan mental, dan konsumsi yang berlebihan, yang menyebabkan pola hidup yang tidak sehat dan ketergantungan pada barang atau aktivitas tertentu seperti

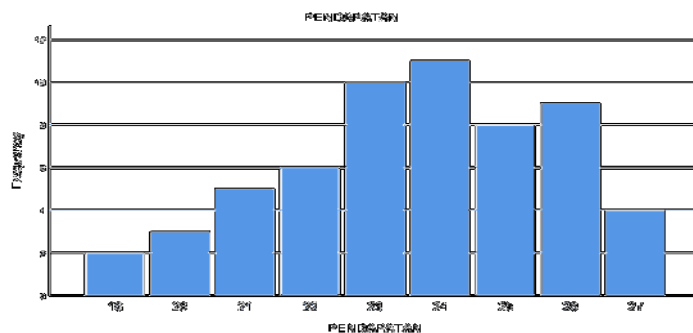
Mahasiswa cenderung hidup konsumtif. Misalnya, Mahasiswa sering membeli sepatu model terbaru meskipun sudah memiliki banyak sepatu. Mereka membeli barang-barang yang sebenarnya tidak mereka butuhkan demi kepuasan maksimal. Hal ini disebabkan oleh keinginan kuat untuk memiliki sesuatu tanpa memikirkan kebutuhan. Banyak mahasiswa yang sering terlihat bersaing dalam hal penampilan. Menurut Sujanto dalam Andi dan Mira (2007: 14-15), gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan tidak tergantung pada pola konsumtif. Remaja percaya bahwa gaya hidup mewah dan penampilan merupakan tanda status yang lebih tinggi dalam kelompok mereka. Hal ini mengakibatkan sikap bersaing dalam penampilan, seperti mengenakan pakaian bermerek dan modis, gaya rambut, serta barang mewah lainnya. Dengan kecenderungan perilaku ini, kita hanya akan mementingkan keinginan daripada kebutuhan, yang membuat kita merasa senang dengan materi.

Menurut Yuniarti (2015), perilaku konsumtif adalah pola pemenuhan dan pembelian berbagai kebutuhan yang lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan, serta cenderung didorong oleh hasrat keduniawian dan kesenangan semata. Selain itu, terdapat pandangan lain tentang perilaku konsumtif sebagai perilaku yang irasional, cenderung materialistis, dan didorong oleh keinginan yang kuat untuk memiliki berbagai barang dan jasa mewah (Yuniarti, 2015).

Banyak faktor memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, salah satunya adalah kekuatan sosial, khususnya kekuatan kelas sosial, yaitu uang saku (Mangkunegara, 2002). Salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah pengalokasian uang saku yang tidak stabil selama periode tertentu, yang menyebabkan peningkatan perilaku konsumtif (Giliarso, 2002).

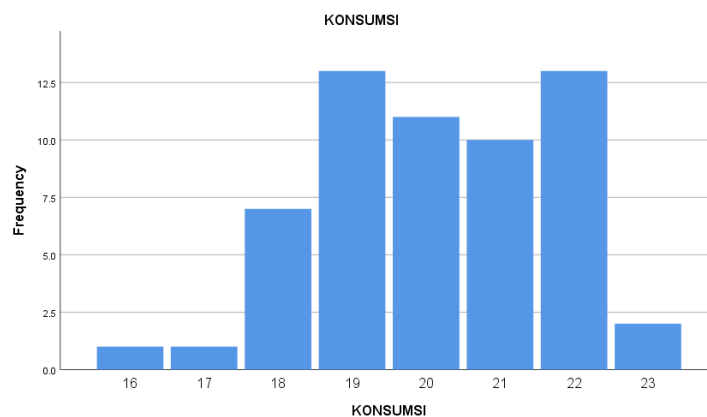
Uang saku adalah uang yang diterima seseorang dari orang tua (Rosyidah & Andrias, 2013). Pola konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh uang ini, baik secara teratur maupun tidak teratur (Rozain, Noni, & Harahap, 2019). Pengalokasian pendapatan keluarga termasuk memberikan uang saku kepada anak-anak untuk kebutuhan mereka setiap hari, mingguan, atau bulanan. Ini meliputi pembelian alat tulis, menabung, makan, minum, dan kebutuhan lainnya (Widyoningsih, Subakti, & Kusnaeru, 2016). Uang saku dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima seseorang dalam kurun waktu tertentu, baik dari orang tua, beasiswa, maupun pendapatan dari pekerjaan atau usaha pribadi.

**Gambar 1. Pendapatan Mahasiswa**



Berdasarkan gambar diatas, berikut adalah hasil dari data kuesioner yang dimana grafik memperlihatkan keterkaitan varibel pendapatan. melalui grafik ini dapat dijelaskan bahwa terjadi kenaikan yang dimana dapat kita lihat dari data ke 19 sampai data ke 24 terjadi kenaikan yang signifikan namun,pada data ke 25 sampai data ke 27, frekuensi mulai mengalami penurunan.Dimana dapat kita lihat terjadi penurunan pendapatan yang akan mempengaruhi penurunan konsumsi.

**Gambar 2. Konsumsi Mahasiswa**



Berdasarkan gambar diatas, berikut adalah hasil dari data kuesioner yang dimana grafik memperlihatkan keterkaitan varibel pendapatan. melalui grafik ini dapat dijelaskan bahwa terjadi kenaikan yang dimana dapat kita lihat dari data ke 19 sampai data ke 24 terjadi kenaikan yang signifikan namun,pada data ke 25 sampai data ke 27, frekuensi mulai mengalami penurunan. Dimana dapat kita lihat terjadi penurunan pendapatan yang akan mempengaruhi penurunan konsumsi.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif, dan data utamanya adalah uji angket yang diumumkan kepada siswa melalui formulir Google. Penelitian berlangsung selama 3 minggu. Ada dua variabel dalam penelitian ini: variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Variabel yang menjadi tujuan penelitian ini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu perilaku konsumtif siswa. Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel lain (Rohmah, 2018).

Penelitian kuantitatif asosiatif dengan judul “Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2023 ” diuji secara parsial dengan uji T dengan perbandingan waktu.

1. H0 diterima jika nilai p lebih besar dari a, di mana p adalah probabilitas t statistik dan a adalah tingkat sigifikansi 0,05.
2. H0 ditolak jika nilai p lebih rendah dari a, di mana p adalah probabilitas t statistik dan a adalah tingkat sigifikansi 0,05.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis:

#### Uji Normal

#### NPar Tests

**Tabel 1. Uji NPar Tests**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
TX

N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	23.64
	Std. Deviation	2.092
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.069
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.036 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas, termasuk normalitas Kolmogorov-Smirnov, digunakan untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki residual yang berdistribusi normal. Dalam uji normalitas ini, data menunjukkan distribusi normal dengan nilai asymp.sig 0,036, yang lebih kecil dari 0,005. Di sini kami menjelaskan bahwa Tx adalah total X, di mana X adalah pendapatan total siswa.

b. Calculated from data.

Pengaruh parsial

- $H_0 : \beta_1 = 0$
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$

Keterangan:

$H_0$  = Konsumsi siswa tidak dipengaruhi oleh pendapatan atau keseluruhan.

$H_1$  = Ada pengaruh / hubungan pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa

**NPar Tests**

**Tabel 2. Uji One-Sample Kolmogorov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		TY
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20.14
	Std. Deviation	1.594
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.137
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari data sebelumnya, normalitas Kolmogorov-Smirnov termasuk dalam uji asumsi klasik. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dari data yang disebutkan di atas, jelas bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan mengamati nilai asymp.sig sebesar 0,005, yang nilai = 0,005. Di sini kami menjelaskan bahwa Ty adalah total Y, di mana Y adalah total yang dikonsumsi siswa.

b. Calculated from data.

Pengaruh parsial

- $H_0 : \beta_1 = 0$
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$

Keterangan:

$H_0$  = Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa

$H_1$  = Ada pengaruh / hubungan pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa

**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TY * TX	Between Groups (Combined)	7.582	8	.948	.338	.947
	Linearity	.005	1	.005	.002	.967
	Deviation from Linearity	7.577	7	1.082	.386	.906
Within Groups		137.315	49	2.802		
Total		144.897	57			

**Tabel 3. Hasil uji ANOVA**

Berdasarkan nilai output yang diperoleh di atas, dapat diambil kesimpulan mengenai hasil uji linearitas yang mana disimpulkan melalui 2 cara, yaitu:

1. Berdasarkan nilai variabel x yang dimana merupakan pendapatan dan variabel Y yang merupakan konsumsi. Hasil Nilai deviasi dari Sig. Linear adalah  $0,947 > 0,05$ . menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel x (pendapatan) dan variabel Y (konsumsi siswa).
2. Berdasarkan Nilai F: Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel x, yang merupakan pendapatan, dan variabel Y, yang merupakan konsumsi siswa. Nilai F hitung adalah 0,947 kurang dari nilai F tabel 2.00247, yang berarti nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.006 <sup>a</sup>	.000	-.018	1.609

a. Predictors: (Con

**Tabel 4. Hasil uji Model Summary**

Berdasarkan tabel output di atas, nilai koefisien determinasi atau R Square ditemukan sebesar 0,006. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yang dibulatkan menjadi 0,004. Besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,004, atau 0,36%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan yang ditawarkan (X) memiliki pengaruh parsial terhadap variabel konsumsi (Y).

## Correlations

		TX	TY
TX	Pearson Correlation	1	-.006
	Sig. (2-tailed)		.966
	N	58	58
TY	Pearson Correlation	-.006	1
	Sig. (2-tailed)	.966	
	N	58	58

**Tabel 5. Hasil uji Correlations**

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi (korelasi) adalah 1 (positif) dan nilai signifikan adalah  $0,00 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pendapatan (X) yang ditawarkan dan variabel konsumsi

siswa (Y). Hal ini karena nilai korelasi sebesar 1 tergolong dalam kategori korelasi yang sangat kuat.

#### **Diskusi:**

### **Pengaruh pendapatan (x1) terhadap perilaku konsumtif (y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif siswa dipengaruhi oleh pendapatan mereka; semakin tinggi pendapatan siswa, semakin banyak perilaku konsumtif mereka. Sebaliknya, jika pendapatan siswa lebih rendah, perilaku konsumtif mereka juga akan menurun. Menurut Sipunga dan Muhammad (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 26,2%, yang menunjukkan bahwa pendapatan tinggi siswa berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mereka. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozain, Noni, dan Harahap pada tahun 2019 yang menemukan adanya pengaruh signifikan antara perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2023 di Universitas Negeri Medan. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa siswa menjadi lebih konsumtif jika mereka memiliki pendapatan yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh penulis juga mencapai kesimpulan yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatnya jumlah pendapatan, siswa cenderung menunjukkan perilaku konsumtif yang lebih tinggi, termasuk dalam hal aktivitas sosial seperti nongkrong, traveling, hiburan, dan pengembangan hobi. Selain itu, pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari seperti makanan, kebersihan, belanja online, dan transportasi juga mengalami peningkatan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat keterkaitan yang positif antara pendapatan siswa dan pengeluaran mereka. Konsumsi pelajar lebih tinggi dengan pendapatan. Ini karena siswa memiliki lebih banyak uang untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan.

Beberapa faktor lain yang juga dapat mempengaruhi konsumsi mahasiswa adalah:

- Harga barang dan jasa
- Kebutuhan dan keinginan mahasiswa
- Gaya hidup mahasiswa
- Ketersediaan barang dan jasa
- Kebijakan pemerintan

#### **4. SIMPULAN**

Dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan tingkat pendapatan mereka. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki gaya hidup yang lebih konsumtif, yang kemudian mendorong mereka untuk berperilaku konsumtif secara berkelanjutan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat keterkaitan yang positif antara pendapatan siswa dan pengeluaran mereka. Konsumsi pelajar lebih tinggi dengan

pendapatan. Ini karena siswa memiliki lebih banyak uang untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, G. I. (2014). *Perilaku Konsumtif dan Bentuk Gaya Hidup (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Motor Bike of Kawasaki Riders Club (BKRC) Chapter Malang)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Sutriati, Kartikowati, S., & Riadi, R. (2018). PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FKIP UNIVERSITAS RIAU. *JOM FKIP VOLUME 5 EDISI 1 JANUARI-JUNI 2018*. <https://jnse.ejournal.unri.ac.id/index.php/IOMFKIP/article/view/19817>
- Apriliani, N. E. P. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup, Peran Religiusitas, Self Control sebagai Variabel Mediasi terhadap Perilaku Pengelolaan Utang Masyarakat Di Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Arikunto. (2006). Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di kota Malang.
- Giliarso. (2002). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro jilid 1*. Jakarta.
- Hidayah, N., & Bowo, P. (2019). PENGARUH UANG SAKU, LOCUS OF CONTROL, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025-1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>.
- Tobing, D. R. (2015). Analisis Hubungan Antara Pendapatan dengan Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UNIVERSITAS BRAWIJAYA*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2222>
- Yola Aemelia & Agus Irianto. (2021). Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 418-426. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v4i3.11509>
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107-116. <https://doi.org/10.1234/jse.v1i2.325>.
- Irfan Fauzi. (2021). Pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap literasi keuangan dan implikasinya terhadap perilaku konsumtif (survey pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi). *Universitas siliwangi*.